

## PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR ANALOGI PADA BANGUNAN MUSEUM PURNA BHAKTI PERTIWI

Muhammad Muslimin<sup>1</sup>, Ashadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, 10510  
musliminprd@gmail.com  
ashadi@ftumj.ac.id

**ABSTRAK.** Museum merupakan bangunan yang menyimpan benda-benda bersejarah, karya seni dan yang bersifat edukasi lainnya. Dalam perencanaannya setiap museum memiliki desain yang berbeda tergantung apa yang dipamerkan didalam museum, diantara pendekatan yang digunakan dalam perancangan museum adalah pendekatan konsep arsitektur analogi, konsep ini sudah banyak digunakan oleh para arsitek dalam perancangan karya dan menghasilkan karya yang spektakuler. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang makna arsitektur analogi dan bagaimana penerapan prinsip-prinsip arsitektur analogi kedalam bangunan museum, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan teori-teori dari beberapa ahli dan observasi studi kasus secara langsung, hal ini memungkinkan peneliti mendapatkan data secara lebih akurat. penerapan prinsip arsitektur analogi selalu menghasilkan desain yang unik dan kontras terhadap bangunan disekitar nya, benang merah dalam penerapan prinsip arsitektur analogi ini adalah bahwa dalam penerapannya tidak secara langsung menjiplak objek analogi akan tetapi diperlukan analisis mendalam sehingga tercipta bentuk yang sesuai.

**Kata kunci:** Arsitektur Analogi, Museum, Museum Purna Bhakti Pertiwi

**ABSTRACT.** The museum is a building that holds historic objects, senior artwork and that opposes other education. In each museum has a different design depending on what is exhibited in the museum, between what is used in the design of the museum is the concept of analogy architecture, this concept has been widely used by architects in the design of works and produce spectacular works. This study aims to discuss more about the meaning of analogy architecture and the application of the principles of analogy to building a museum, the method used in this research is a descriptive qualitative method relating to gathering theories from several experts and direct case study observations, this allows researchers get data accurately. The application of analogy architecture produces a unique design and contrast to the building concerned, the common thread in the application of this analogy architecture is that in its application it does not directly trace the object of the analogy it will require the necessary analysis so that an appropriate shape is created.

**Keywords:** Analogy Architecture, Museum, Museum Purna Bhakti Pertiwi

### PENDAHULUAN

Konsep arsitektur analogi banyak digunakan para arsitek untuk merancang karya nya, selain dari segi estetika penerapan konsep analogi juga untuk menyampaikan sebuah pesan mendalam dari karya nya. Terlebih untuk bangunan-bangunan yang bersifat edukasi seperti museum agar menarik minat para pengunjung desain museum haruslah dibuat semenarik mungkin.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Provinsi Jawa Barat mencatat tingkat kunjungan masyarakat umum ke museum tergolong rendah yaitu 12.257 orang dengan presentase pelajar SD sampai SMP mencapai 50%. Sedangkan SMA 30%. Eddy menjelaskan bahwa kunjungan oleh masyarakat umum dan asing 20% (jabarprov.go.id, 2018). Berdasarkan data diatas kunjungan masyarakat umum terbilang rendah, Faktor penurunan minat beberapa di antaranya museum dianggap tempat yang membosankan, tidak menarik, kuno dan

sebagainya. Disinilah kesempatan buat para arsitek untuk membuat sebuah karya arsitektur yang menarik dan dapat menarik minat semua kalangan baik yang usia muda hingga tua. di Indonesia terdapat beberapa bangunan yang menerapkan konsep analogi diantaranya adalah Museum Purna Bhakti Pertiwi yang berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah, perencanaan menggunakan konsep arsitektur analogi bentuk langsung pada objek berupa tumpeng, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap bangunan Museum Purna Bhakti pertiwi secara lebih mendalam.

### TUJUAN

Tujuan dari penelitian terhadap pendekatan arsitektur analogi pada bangunan museum ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa itu arsitektur analogi
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep arsitektur analogi pada bangunan Museum Purna Bhakti Pertiwi

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan teori-teori dari berbagai sumber dan observasi secara langsung dilapangan, metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara lebih mendalam sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat. Berikut adalah tahapannya

### 1. Pendataan

Dalam proses pendataan terdiri dari 2 sumber yaitu studi literature dan studi lapangan

#### a. Studi Literatur

Studi literatur tentang arsitektur analogi menurut beberapa ahli, dari beberapa pendapat tersebut kemudian di komparasikan Antara satu dengan yang lain nya dan dicari kesamaannya untuk dijadikan acuan penelitian pada bangunan objek studi.

Pengumpulan data melalui pengkajian literatur ini dapat ditempuh dengan membaca dan mengumpulkan teori yang ada. Dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti: Jurnal, tesis, buku, artikel, skripsi, catatan harian, arsip foto dan literatur lainnya. Sumber literatur tersebut, dapat dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan, toko buku, internet.

#### b. Studi lapangan

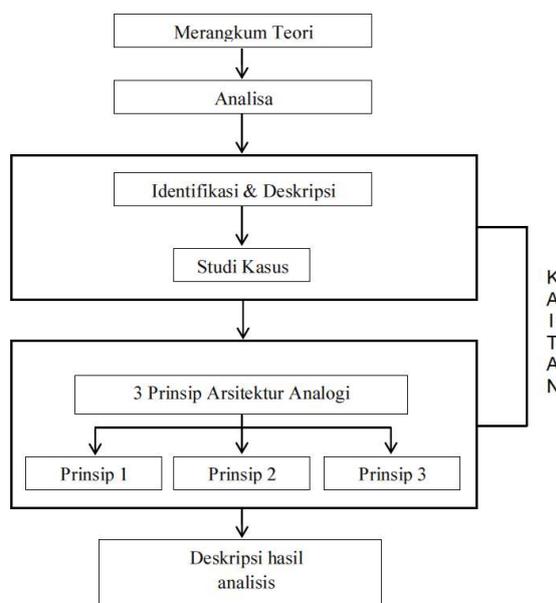
Pengumpulan semua data yang ada di lapangan, pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan kondisi di lapangan mencatat hal-hal yang di perlukan, sketsa, dan wawancara terhadap pengelola, dan dengan wawancara terhadap petugas pengelola. Dengan menggunakan seluruh pancaindera kita, kita dapat melihat, merasakan, mendengar dan memahami secara langsung apa saja yang terdapat dilapangan. Hal ini berguna untuk memperoleh informasi guna menjawab permasalahan penelitian. Hasil yang didapat dari tinjauan langsung ke lapangan merupakan suatu aktifitas, perasaan emosi, detail kejadian, dan kondisi tertentu. Tinjauan lapangan dilakukan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa secara nyata sebagai acuan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian.

### 2. Analisis Data

Berikut merupakan tahapan dalam analisa:

1. Merangkum teori-teori tentang arsitektur analogi
2. Menganalisis penerapan konsep arsitektur analogi pada studi kasus

- a. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan objek penelitian terpilih terkait konsep arsitektur analogi
  - b. Menafsirkan kaitkan prinsip-prinsip arsitektur analogi dengan hasil identifikasi terhadap studi kasus
  - c. Mendeskripsikan hasil analisis
- Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Skema Proses Analisis  
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

## PEMBAHASAN

### A. Pengertian Arsitektur Analogi

1. Pengertian analogi dalam KBBI adalah

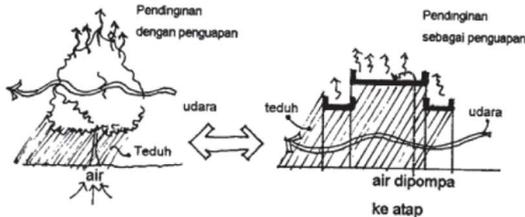
- Persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan,
- Kesepadanan antara bentuk bahasa yang menjadi dasar terjadinya bentuk lain
- Sesuatu yang sama dalam bentuk, susunan, atau fungsi, tetapi berlainan asal-usulnya sehingga tidak ada hubungan kekerabatan.

2. Analogi Menurut Geoffrey Broadbent

Menurut Broadbent "... Analogi merupakan suatu mekanisme sentral dalam menerjemahkan analisa kedalam sintesa", maksud dari pernyataan ini adalah bahwa dalam pendekatan analogi bukan hanya menjiplak objek alam yang dianalogikan, akan tetapi perlu dilakukan analisis dan merangkainya sehingga menghasilkan bentuk baru yang masih memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan. Dalam buku *Design in Architecture* karya Broadbent, pendekatan analogi dibagi ke dalam tiga macam, yaitu analogi langsung, analogi personal, dan analogi simbolik

a. Analogi langsung

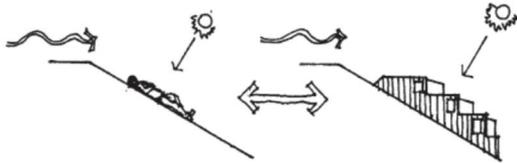
Analogi ini digunakan untuk membandingkan suatu objek dengan beberapa fungsi bangunan yang didesain, dimana analogi tersebut digunakan untuk menstimulasi ide desain. Perbandingan tersebut digunakan untuk mengungkapkan aspek dari permasalahan desain yang belum terpecahkan pada bagian riset proyek tersebut, seperti yang terlihat pada gambar 2



Gambar 2. Contoh Analogi Langsung  
Sumber: Broadbent dalam Trisjanti (2017)

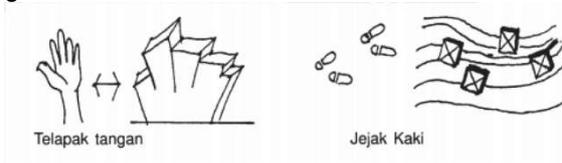
b. Analogi personal

Analogi ini bergantung pada persepsi seseorang jika orang tersebut berada dalam obyek yang didesain, seperti pada gambar 3



Gambar 3. Contoh Analogi Personal  
Sumber: Broadbent dalam Trisjanti (2017)

c. Analogi simbolik Merupakan suatu pengibaratan dari sesuatu yang sudah dikenal secara umum, seperti yang terlihat pada gambar 4



Gambar 4. Contoh Analogi Simbolik  
Sumber: Broadbent dalam Trisjanti (2017)

3. Analogi Menurut Karina Moraes Zarzar  
Analogi dapat digunakan dengan bermacam cara, salah satunya adalah sebagai alat komunikasi seseorang di dalam mengekspresikan pemikirannya secara tidak langsung. Suatu benda dikatakan analogi dengan benda lainnya apabila keduanya memiliki beberapa kesamaan. Analogi memiliki tiga hal dasar, yaitu kesamaan, struktur atau susunan, dan kegunaan. Analogi ditekankan

untuk mengidentifikasi struktur atau susunan paralel antara sumber dan benda obyek. Setiap elemen benda obyek harus terhubung dengan hanya satu elemen pada sumber (dan sebaliknya) (Zarzar, 2008).

4. Analogi Menurut Chris Abel (1997)

Sifat dasar dan fungsi dari karakter dari benda yang dijadikan sumber analogi harus benar-benar diteliti secara tepat. Terdapat tiga karakter analogi, yaitu:

- a. Positif analogi, sifat dasar dan fungsi antara dua ide yang berbeda terlihat jelas.
- b. Negatif analogi, sifat dasar dan fungsi antara dua ide yang berbeda tidak jelas.

Netral analogi, sifat dasar dan fungsi tidak spesifik diantara tiap ide yang berbeda, dalam hal ini perlu dicari lagi kesamaan dan perbedaan diantara keduanya.

Analogi digunakan jika berhubungan dengan pemindahan karakteristik dari suatu sumber ke suatu obyek atau proses. Terdapat dua jenis pemindahan karakteristik pada analogi, yaitu:

- 1) Hanya pada konfigurasi elemen-elemennya.
- 2) Penggunaan struktur atau susunan yang tidak sama dengan fungsi sumbernya.

**B. Prinsip Arsitektur Analogi**

- 1. Kemiripan visual dengan objek yang dijadikan perbandingan
- 2. Berusaha mentransfer suatu keterangan seakan merupakan hal yang sama
- 3. Tidak menimbulkan interpretasi lain

**C. Objek Penelitian**



Gambar 5. Peta lokasi Museum Purna Bhakti Pertiwi

Sumber : google.com/maps (2019)

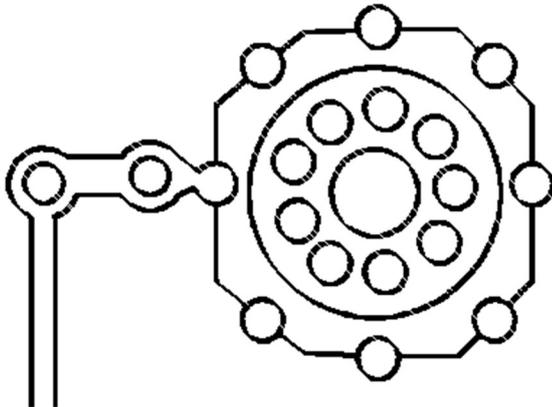
Objek pada penelitian ini ialah bangunan Museum Purna Bhakti Pertiwi, museum ini didirikan oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi atas prakarsa . Museum yang berada di Jl. Taman Mini I, Jakarta 13560 ini berisi koleksi benda-benda dan cenderamata

berharga yang bersangkutan dengan perjalanan pengabdian Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto. Lokasi seperti yang terlihat pada gambar 5

**1. Identifikasi dan Deskripsi Penerapan 3 prinsip arsitektur analogi:**

**Identifikasi dan deskripsi 1:**

Denah setiap masa bangunan berbentuk dari kumpulan masa berbentuk lingkaran yang tersusun rapi, di bagian pusat terdapat masa berbentuk lingkaran yang paling besar serta di kelilingi lingkarang-lingkaran yang lebih kecil, analogi nya seperti hidangan nasi tumpeng besar yang di kelilingi nasi lauk-pauk, seperti yang terlihat pada gambar 6



Gambar 6. Denah Masa Bangunan  
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

Selain itu detail-detail ornamen yang melekat pada luar bangunan membuat persamaan pada kedua objek terlihat semakin sempurna, seperti yang terlihat pada gambar 7



Gambar 7. Persamaan ornamen  
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

Kesamaan visual lain dapat dilihat pada aksesoris daun berbentuk segitiga yang mengelilingi seluruh nampan, implementasi pada bangunan berupa garis-garis segitiga seperti yang terlihat pada gambar 8



Aksesoris Daun segitiga

Gambar 8. Persamaan aksesoris  
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

**Identifikasi dan deskripsi 2:**

Dilihat dari perspektif atas bangunan terlihat seperti kerucut yang disusun diatas sebuah benda pipih berbentuk bulat yang sangat mirip dengan suatu hidangan nasi tumpeng, seperti yang terlihat pada gambar 9



Gambar 9. Perspektif Bangunan Museum Purna Bhakti Pertiwi  
 Sumber: tamanmini.com

Selain itu diantara tumpeng kecil terdapat ruang kosong yang kemudian di isi oleh lauk pauk yang sangat melimpah seolah manandakan kemakmuran / keswasembadaan pangan, diwujudkan berupa *artwok* lukisan 2D yang hanya bisa dilihat dari perspektif atas, seperti yang terlihat pada gambar 10



Pengisi kekosongan ruang

Gambar 10. Perspektif Bangunan Museum Purna Bhakti Pertiwi  
 Sumber: tamanmini.com

**Identifikasi dan deskripsi 3:**

Fasad bangunan terlihat sangat jelas bentuk nya berupa kerucut dengan topian kecil berwarna hijau diatas nya, mirip seperti nasi tumpeng yang bagian atas nya di tutup menggunakan kerucut kecil berupa daun yang di bentuk demikian, visualisasi diperkuat dengan warna kuning sebagai warna dominan

selayak nya nasi kuning yang terdapat pada tumpeng. Seperti yang terlihat pada gambar 11



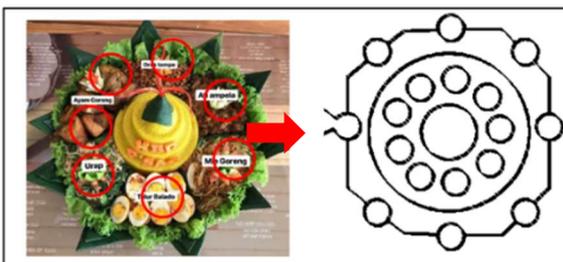
Gambar 11. Tampak Depan Bangunan Museum Purna Bhakti Pertiwi  
Sumber: tamanmini.com

## 2. Menafsirkan kaitan penerapan 3 prinsip arsitektur analogi dengan hasil Identifikasi dan deskripsi objek penelitian

Tahap ini bertujuan untuk mencari keterkaitan antara prinsip arsitektur analogi dengan hasil identifikasi dan deskripsi terhadap studi kasus, sehingga dapat disimpulkan hasil analisis sebagai hasil akhirnya

### Prinsip 1: Kemiripan dengan objek yang dijadikan perbandingan

Dari hasil identifikasi menunjukkan bahwa kedua nya memiliki keterkaitan pada perletakan masa bangunan yang ketika diproyeksikan menjadi bentuk kerucut yang menyerupai susunan nasi tumpeng lengkap dengan ornamen-ornamanya yaitu berupa topian daun dan lauk-pauk yang diwujudkan dengan kumpulan nasi tumpeng kecil yang mengelilingi nasi tumpeng besar di tengahnya, seperti yang terlihat pada gambar 12



Gambar 12. Perbandingan perletakan masa bangunan dan perletakan nasi tumpeng  
Sumber : Pribadi, 2019

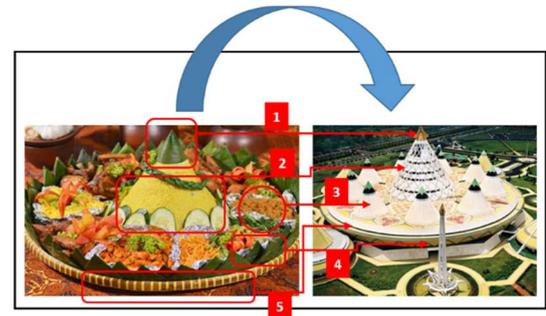
Selain denah, kemiripan visual juga di wujudkan pada tampilan fasad bangunan yang di buat berupa bentuk masa yang sama yaitu kumpulan bentuk kerucut, seperti yang terlihat pada gambar 13



Gambar 13. Kemiripan visual nasi tumpeng dengan bangunan  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

### Prinsip 2: Berusaha Mentransfer Keterangan Seolah Merupakan Suatu Hal yang Sama

Usaha mentransfer keterangan seolah menjadi hal yang sama di wujudkan dalam komposisi hidangan nasi tumpeng yaitu berupa kumpulan masa berbentuk kerucut yang disusun rapi mengelilingi kerucut paling besar yang berada ditengah. bagian tengah hidangan nasi tumpeng pasti selalu besar dan di kelilingi bagian-bagian lain yang lebih kecil, Berikut adalah transformasi bentuk bangunan dengan objek yang dianalogikan, terlihat pada gambar 14



Gambar 14. Persamaan nasi tumpeng dengan bangunan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

Keterangan :

1. Daun penutup tumpeng → Mahkota bangunan
2. Nasi tumpeng paling besar → Badan masa paling besar
3. Lauk pauk → Masa kecil berbentuk kerucut
4. Daun hiasan → Ornamen dinding bangunan
5. Nampan → Dak bangunan

### Prinsip 3: Tidak menimbulkan interpretasi lain

Dari hasil wawancara dengan 10 mahasiswa UMJ menunjukkan mereka sepakat bahwa bangunan merupakan hal yang seakan sama yang merupakan hasil transformasi bentuk nasi tumpeng, seperti yang terlihat pada gambar 15



Gambar 15. Perbandingan Tampilan Bangunan dengan Objek Perbandingan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

Terdapat banyak sekali persamaan diantara keduanya sehingga orang akan dengan mudah mengerti dan berinterpretasi maksud dari 2 benda ini.

### 3. Deskripsi Hasil Analisis

Penerapan konsep arsitektur analogi pada bangunan Museum Purna Bhakti Pertiwi dicapai melalui pengimplementasian prinsip-prinsip arsitektur analogi yaitu:

#### 1. Kemiripan visual

Dapat dicapai melalui perletakan masa bangunan dan fasad bangunan yang di buat menyerupai bentuk objek yang dianalogikan yaitu nasi tumpeng di lengkapi dengan ornamen yang melekat didalamnya

#### 2. Adanya usaha mentransfer keterangan seolah merupakan hal yang sama

Dapat dicapai melalui pengimplementasian bentuk bentuk dasar nasi tumpeng dan segala kelengkapannya kedalam bentuk museum yaitu berupa bentuk kerucut lengkap dengan ornamen nya

#### 3. Tidak menimbulkan interpretasi lain

Prinsip ini dicapai melalui pengoptimalan bentuk bangunan secara keseluruhan yang dibuat mengikuti bentuk nasi tumpeng dengan segala ornamen nya. Indikator penerapan konsep dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Indikator Penerapan Konsep Arsitektur Analogi pada objek penelitian

No	Prinsip Arsitektur Analogi	Penerapan
1	Kemiripan Visual	✓
2	Usaha mentransfer suatu keterangan seolah merupakan hal yang sama	✓
3	Tidak menimbulkan interpretasi lain	✓

Sumber : Data Pribadi, 2019

## KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Museum Purna Bhakti Pertiwi menerapkan ketiga prinsip arsitektur analogi. Implementasi tiga prinsip arsitektur analogi pada bangunan museum menghasilkan desain yang berbeda dan berkarakter seperti menyampaikan pesan tertentu kepada setiap orang yang memandangnya. Konsep arsitektur analogi dicapai melalui persamaan bangunan dengan objek yang dijadikan analogi dengan mengacu pada 3 prinsip arsitektur analogi.

2. Museum Purnabhakti Pertiwi menerapkan prinsip arsitektur analogi tidak semata-mata menjiplak model tumpeng saja tetapi dalam prosesnya terdapat proses-proses analisis dan merangkainya sehingga menghasilkan bentuk baru yang masih memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan

## DAFTAR PUSTAKA

Abel, Chris (1997), *Architecture and Identity*, Architectural Press, An imprint of Butterworth-Heinemann

Broadbent, Geoffrey (1973). *Design in Architecture. Architecture and the Human Sciences*

Ina, Trisjanti Lucia. (2017). *Penggunaan analogi sebagai metoda rancang Arsitektur*

Jabarprov.go.id. (2018, 08 Oktober). *Tingkatkan Kunjungan Disparbud Jabar Gulirkan Paket Khusus*. Diakses pada 09 Juli 2020, dari <https://jabarprov.go.id/index.php/news/30237/2018/10/08/Tingkatkan-Kunjungan-Disparbud-Jabar-Gulirkan-Paket-Khusus>

Zarzar, K. Moraes and Guney, A. (2008), *Understanding Meaningful Environments*, IOS Press TU Delft